

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL DENGAN KECERDASAN
INTERPERSONAL PADA MURID KELAS 1-3
SD NEGERI PANGEN GUDANG PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Hana Permata Heldisari
NIM 09208241019

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**


PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA MURID KELAS 1-3 SD NEGERI PANGEN GUDANG PURWOREJO” yang disusun oleh Hana Permata Heldisari, NIM 09208241019 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Pembimbing II


Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd
NIP. 19601201 198803 2 001


Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd
NIP. 19660130 199001 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013
Yang menyatakan,


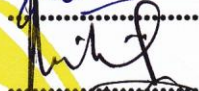



Hana Permata Heldisari
NIM.09208241019

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA MURID KELAS 1-3 SD NEGERI PANGEN GUDANG PURWOREJO” yang disusun oleh Hana Permata Heldisari, NIM 09208241019 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo W, M.Pd	Ketua Penguji		22/7 '13
Dra. Ayu Niza M, M.Pd	Sekretaris Penguji		11/7 '13
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum	Penguji I (Utama)		22/7 '13
Dra. Hanna Sri M, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		22/7 '13

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

..... Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
(Q.S Al-Baqarah 153)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya, Ir. Budi Santoso dan Ir. Anita Helianti;
2. Adik perempuan saya, Khairina Heldi Putri.

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA MURID KELAS 1-3 SD NEGERI PANGEN GUDANG PURWOREJO

Oleh
Hana Permata Heldisari
NIM. 09208241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. Hal ini dikarenakan kemampuan musikal yang penting dikembangkan sejak dini dan hubungannya dengan berinteraksi antar pribadi dalam lingkungan sebagai makhluk sosial yang mulai berkembang pada masa kanak-kanak akhir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo dengan jumlah 107 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *proporsional stratified random sampling*, dengan ukuran sampel sebanyak 32 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan tes. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*, dengan kemampuan musikal sebagai variabel bebas dan kecerdasan interpersonal sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang kuat dan signifikan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 SD N Pangen Gudang Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh r hitung $> r$ tabel ($0,643 > 0,349$) pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti semakin tinggi kemampuan musikal semakin tinggi pula kecerdasan interpersonalnya, sebaliknya semakin rendah kemampuan musikal maka kecerdasan interpersonalnya juga semakin rendah.

Kata kunci: *kemampuan musikal, kecerdasan interpersonal, murid SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Mari Puji Lestari, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pangen Gudang Purworejo yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan izin dalam proses penelitian ini;
4. Dina Krisnaningtyas, M.Psi dan F. Tyasrinestu, M.Psi, selaku *expert* yang telah memvalidasi instrumen dalam penelitian ini;
5. Guru kelas 1, 2 dan 3 di SD Negeri Pangen Gudang yang telah berkenan memberikan jam pelajaran selama penelitian;
6. Murid kelas 1, 2 dan 3 yang telah membantu sebagai subjek dalam penelitian ini;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

Hana Permata Heldisari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Dasar Teori.....	9
1. Kemampuan Musikal.....	9
a. Aspek kemampuan musikal.....	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan musikal.....	12
2. Kecerdasan Interpersonal.....	13
a. Aspek kecerdasan interpersonal	15
b. Ciri individu yang mempunyai kecerdasan interpersonal	

tinggi.....	17
3. Tahap Perkembangan Murid Kelas 1-3 SD.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
H. Uji Prasyarat Analisis.....	41
I. Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	52
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA.....	 59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Sampel Berstrata Proporsional dari Populasi.....	29
Tabel 2. Skor Skala <i>Rating</i> Instrumen Kemampuan Musikal	32
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Musikal	33
Tabel 4. Skor Skala <i>Likert</i> Instrumen Kecerdasan Interpersonal	34
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal	34
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Musikal	37
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal.....	38
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	39
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Musikal	40
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal.....	40
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Data.....	44
Tabel 13. Kriteria Penilaian Korelasi.....	46
Tabel 14. Skor Total Tes Kemampuan Musikal.....	47
Tabel 15. Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Musikal.....	48
Tabel 16. Skor Total Tes Kecerdasan Interpersonal.....	48
Tabel 17. Kriteria Penilaian Tes Kecerdasan Interpersonal.....	49
Tabel 18. Penghitungan Skor Hasil Tes Kemampuan Musikal (X) dan Kecerdasan Interpersonal (Y).....	50
Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keterkaitan Kemampuan Musikal dengan Aspek Kecerdasan Interpersonal	22
Gambar 2. <i>Multiple Intelligence</i> menurut Howard Gardner	23
Gambar 3. Kerangka Pikir Hubungan Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal	25
Gambar 4. Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 5. Diagram <i>Scatter</i>	46
Gambar 6. Diagram <i>Scatter</i> untuk korelasi positif	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	63
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Penelitian	81
Lampiran 3. Persyaratan Analisis Data.....	89
Lampiran 4. Uji Hipotesis.....	92
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	95
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya. Mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Begitu pula dalam kemampuan di bidang musik. Disadari atau tidak, setiap manusia memiliki pengalaman tersendiri mengenai musik sejalan dengan proses belajar. Sebagai contoh, sejak taman kanak-kanak hingga sekolah dasar anak-anak sudah mulai diperkenalkan dengan lagu anak dimana guru menjelaskan dengan not angka bahkan simbol yang didesain sedemikian rupa agar mudah dipahami. Selanjutnya, seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan dan usia, materi tentang musik semakin dipersempit seperti ritme, nada, interval, tangganada dan dinamika. Pemahaman terus bertambah sesuai dengan usaha, niat dan ketertarikan seseorang di bidang musik. Djohan (2009:170) mengatakan bahwa musik sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi, yang meliputi aspek kompetensi kognitif, penalaran, inteligensi, kreatifitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial.

Wardhani (2008) menyebutkan bahwa kemampuan musikal sangat penting, bukan semata-mata untuk menjadikan mereka pemusik, tetapi karena musik dapat melatih kepekaan mereka terhadap seni pada umumnya serta meningkatkan kepercayaan terhadap lingkungannya. Seseorang yang berkemampuan musikal tinggi, dengan jumlah latihan yang sama dengan orang

lain yang berkemampuan musikal rendah akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Dengan demikian, kemampuan musikal harus ditunjang oleh faktor lingkungan untuk mengembangkan bakat musiknya (Sumaryanto, 2000:7). Faktor lingkungan itu sendiri terdiri atas lingkungan pendidikan, keluarga dan lingkungan sosialnya.

Menurut studi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 10 November 2012, 23 Januari 2013 dan 5 Februari 2013 di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo, kelas 1-3 diperoleh data bahwa tidak memperoleh materi pembelajaran seni musik, demikian juga dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang musik. Pembelajaran seni musik belum diberikan di rentang kelas tersebut karena kebijakan kurikulum, akan tetapi tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler musik untuk kelas 1-3 di SD Negeri Pangen Gudang disebabkan karena faktor usia yang dianggap masih terlalu dini dan tidak akan bisa efektif untuk kegiatan bermusik karena tidak adanya guru yang benar-benar berkompeten dalam bidang musik di SD tersebut. Rangsangan musik dalam hal kecil juga tidak diberikan karena menurut guru-guru di SD Negeri Pangen Gudang, akan ada waktu tersendiri bagi murid-murid dalam bermusik yaitu dalam mata pelajaran seni musik ketika murid sudah duduk di kelas 4. Wardhani (2008) menyatakan bahwa mengenalkan musik sejak dini pada anak juga dapat membantu anak menjadi diri pribadi mandiri, memperbaiki kontrol motoris, meningkatkan kemampuan bahasa dan berbicara, sekaligus mengontrol emosional dan perkembangan sosial anak.

Sebagian besar murid kelas 1-3 mengikuti les tambahan pelajaran di luar sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris dan matematika. Akan tetapi, dari 107 murid hanya 4 murid yang mengikuti les musik yaitu 1 murid kelas 1, 1 murid kelas 2 dan 2 murid kelas 3. Itu dilakukan karena orangtua ingin anaknya mempunyai pengalaman musikal. Namun, ada pula orangtua yang memberi kesempatan anaknya untuk mengikuti les musik karena merasa ada bakat yang berpotensi untuk dikembangkan pada sang anak. Sedikitnya murid yang diberi kesempatan untuk mengikuti les musik menunjukkan bahwa guru maupun orangtua murid di SD Negeri Pangen Gudang kurang mengetahui pentingnya mengembangkan kemampuan musikal sejak dini. Pada rentang usia anak kelas 1-3 SD, dukungan dari orangtua sangat membantu anak untuk mengidentifikasi potensi yang ada dalam diri anak tersebut. Sebagai contoh, murid yang mengikuti les musik sebenarnya tidak berinisiatif secara pribadi, akan tetapi ada dukungan dari orangtua sehingga mereka mampu memutuskan atau memilih instrumen apa yang akan dipelajari. Proses dimana sang anak menentukan jenis instrumen yang ingin dipelajari adalah salah satu upaya dalam mengidentifikasi kemampuan yang ada dalam dirinya, dan itu merupakan salah satu aspek kecerdasan interpersonal. Hasil penelitian yang dilakukan Irvine pada tahun 1994 dalam Djohan (2009: 156) tentang “Musik dan Kecerdasan”, mengemukakan bahwa ada hubungan kausal antara musik dan aspek inteligensi. Inteligensi sangat berkaitan erat dengan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh seseorang untuk mendeskripsikan perilakunya.

Menurut Gardner (2003: 4), manusia memiliki banyak aspek intelegensi yang kemudian dimasukkan ke dalam Teori Kecerdasan *Multiple Intelligences*. *Multiple Intelligences* tersebut terdiri atas 9 kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, logika-matematika, spasial, kinestik-tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik dan spiritualistik. Kesembilan kecerdasan itu bekerja bersama dan saling terkait satu sama lain. Gardner (1989:2) mencontohkan, seorang penari dapat unggul jika dia mampu mengembangkan 3 kecerdasannya, *musical intelligence*, *interpersonal intelligence* dan *bodily-kinesthetic intelligence*. *Musical intelligence* untuk memahami ritmis dan variasi musik, *interpersonal intelligence* untuk memahami bagaimana penari dapat membawa emosi penonton melalui gerakannya, dan *bodily-kinesthetic intelligence* untuk membangun kekuatan fisik dan koordinasi dalam gerakannya. Seorang penari dapat menari dengan luwes ketika gerakan meraka seirama dengan musik sehingga *musical intelligence* sangat diperlukan minimal untuk menyesuaikan bagaimana gerakan harus serentak dengan ketukan. Demikian juga ketika seorang penari menyajikan tariannya di depan penonton, mereka harus mampu berinteraksi melalui gerakan atau ekspresi wajah untuk menyampaikan maksud tarian tersebut, dalam hal ini *interpersonal* dan *bodily-kinesthetic intelligence* juga berperan penting sehingga apabila seorang penari menguasai minimal ketiga kecerdasan tersebut, maka penari itu dapat unggul. Hal ini dapat diasumsikan terhadap penyanyi, sang penyanyi harus mampu mengembangkan kemampuan musikalnya untuk kematangan teknik menyanyi, juga kecerdasan interpersonalnya agar mampu menyampaikan pesan lagu itu kepada penonton

sehingga penonton juga mempunyai persepsi yang diharapkan oleh pencipta maupun penyanyi tersebut. Kemampuan dan kecerdasan tidaklah sama, akan tetapi keduanya saling berkaitan. Seseorang tidak cerdas tanpa kemampuan untuk menggunakan kecerdasannya. Kemampuan adalah aplikasi dari banyak keterampilan yang membutuhkan kecerdasan untuk mengembangkannya.

Begitu pula yang terjadi di SD Negeri Pangen Gudang, anak yang mengikuti les musik secara informal (di luar sekolah) cenderung lebih mampu berkomunikasi secara efektif, mudah bergaul bahkan menjadi pengurus kelas. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru, murid yang tergabung dalam kepengurusan kelas lebih mampu berkomunikasi efektif dengan lingkungan di sekolah. Mampu berkomunikasi secara efektif merupakan salah satu aspek kecerdasan interpersonal yaitu kemampuan memahami dan berhubungan dengan orang lain, berbeda dengan kecerdasan intrapersonal yang merupakan kemampuan dalam memahami diri sendiri (Safaria, 2005: 22). Kecerdasan interpersonal perlu diperhatikan mengingat manfaat yang diperoleh dari kemampuan musikal salah satunya adalah melalui organisasi sosial. Anak-anak lebih cepat mengembangkan kompetensi musikal sebagai hasil dari proses belajar karena melibatkan interaksi dengan lingkungan. Pada usia anak-anak, kecerdasan sosial selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman-temannya, juga mencakup kemampuan untuk memimpin, mengorganisir, menangani perselisihan antar teman, dan memperoleh simpati dari anak-anak lain. Mereka sering kali menunjukkan reaksi sosial yang berbeda-beda. Apabila anak kesulitan dalam bersosialisasi, itu akan menghambat anak untuk

berkembang di masa depan karena dalam situasi apapun anak akan dituntut untuk berhubungan dengan orang lain. Kemampuan ini menjadi penting karena manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari interaksi satu sama lain. Begitu pula dalam aktivitas musik yang melibatkan orang lain di dalamnya baik itu penonton, pendengar, maupun teknisi alat musik.

Dari penjelasan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 di SD Negeri Pangen Gudang Kabupaten Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak diberikannya rangsangan musik kepada murid kelas 1-3 SD, karena guru beranggapan bahwa rangsangan tersebut cukup diberikan melalui mata pelajaran seni musik ketika murid sudah duduk di kelas 4.
2. Kurangnya pemahaman guru dan orangtua terhadap pentingnya kemampuan musikalitas yang sebaiknya mulai dikembangkan sejak dini.
3. Tidak banyak orangtua yang memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mendapatkan pengalaman musikal berupa les musik.
4. Hanya terdapat 4 murid dari total 107 murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang yang mengikuti les musik di luar sekolah yaitu 1 murid kelas 1, 1 murid kelas 2 dan 2 murid kelas 3.

5. Murid yang mengikuti les musik secara informal (di luar sekolah) cenderung lebih mampu berkomunikasi secara efektif, mudah bergaul bahkan menjadi pengurus kelas.
6. Murid yang tergabung dalam kepengurusan kelas lebih mampu berkomunikasi efektif dengan lingkungan di sekolah.
7. Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler musik untuk murid kelas 1-3 di SD Negeri Pangen Gudang.

C. Batasan Masalah

Ada beberapa masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah, akan tetapi penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan musikal murid yang mengikuti les musik maupun tidak dan hubungannya terhadap kemampuan berkomunikasi secara efektif yang termasuk dalam aspek kecerdasan interpersonal pada murid kelas 1-3 tahun di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 tahun di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan terutama dalam bidang seni musik.
- b. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal dan kemampuan musikal.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menggali lebih dalam bakat musik yang ada dalam kemampuan musikal murid khususnya kelas 1-3 di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut, dan juga sebagai tambahan informasi bagi masyarakat untuk dapat memberikan pengalaman musikal pada anak sejak masa kanak-kanak

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun rumusan masalah, tujuan, serta hipotesis. Dalam kajian teori akan menjelaskan mengenai kemampuan musikal, aspek kemampuan musikal, faktor yang mempengaruhi kemampuan musikal, kecerdasan interpersonal, aspek kecerdasan interpersonal, ciri anak dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi, perkembangan murid kelas 1-3 SD, serta teori-teori yang melandasi hal-hal tersebut. Selanjutnya kajian teori tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Kemampuan Musikal

Anak yang mempunyai kemampuan musikal yang baik bukan berarti memiliki keterampilan bermain musik yang baik pula. Seperti yang dikatakan George dan Hodges (Djohan, 2009:53) bahwa kemampuan musikal adalah kepekaan untuk merespon atau sensitifitas stimuli musikal yang di dalamnya termasuk apresiasi dan pemahaman musik tanpa harus memiliki keterampilan memainkan alat musik. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hallam (2006 :425) yaitu :

Kemampuan musikal dianggap berkaitan dengan kepekaan irama, diikuti oleh kemampuan untuk memahami dan menafsirkan musik, pikiran dan perasaan melalui ekspresi nada, mampu berkomunikasi melalui suara, motivasi untuk terlibat dengan musik, dan mampu berhasil terlibat musik dengan orang lain.

Pembedaan istilah yang lebih tajam dikemukakan oleh Lundin (Sumaryanto, 2000: 204) yang membedakan antara kemampuan musikal dengan bakat musik, yaitu :

Kemampuan musikal mengarah pada pengertian tentang kemampuan penerimaan rangsang musikal, yang lebih berkaitan dengan kepekaan, perasaan, dan apresiasi terhadap musik. Bakat musik mengarah pada kemampuan kinerja dalam musik, seperti kemampuan ekspresi musikal melalui permainan alat musik.

Sementara itu Sumaryanto (2000: 3) mendefinisikan kemampuan musikal adalah sebagai berikut :

Segala sesuatu yang berhubungan dengan konsep pemikiran dan ingatan musik, komposisi nada dan irama, penghayatan emosi, kualitas nyanyian, pendengaran dan jangkauan suara yang semuanya mengarah pada pengetahuan, potensi, dan sikap yang bersifat timbal balik terhadap musik itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kemampuan musikal adalah kepekaan tentang musik atau yang bersifat musik tanpa harus memiliki keterampilan bermusik.

a. Aspek kemampuan musikal

Kemampuan musikal menunjuk pada kemampuan bawaan yang melekat pada individu dalam memberikan respons terhadap unsur-unsur musikal (Sumaryanto, 2000: 4). Ada beberapa aspek yang berkembang dalam kemampuan musikal. Menurut Seashore (1919: 11), aspek yang dapat dikembangkan dalam kemampuan musikal yaitu :

- *Sense of pitch*
Sense of pitch yaitu kepekaan dalam membedakan nada.
- *Sense of intensity*
Sense of intensity yaitu kepekaan dalam membedakan kuat lemahnya nada.

- *Sense of time*
Sense of time yaitu kepekaan dalam membedakan interval nada lebih jauh atau pendek.
- *Sense of consonance*
Sense of consonance yaitu kepekaan dalam harmoni yang terdengar lebih baik atau tidak.
- *Tonal memory*
Tonal memory yaitu ingatan tentang suara.

Begitu pula menurut Gordon *MAP* “*Measure of Music Audiation*” (Hallam, 2006: 426), kemampuan musikal anak usia kelas 4-12 dapat diukur melalui 3 aspek, yaitu *tonal imagery (melody and harmony)*, *rhythm imagery (tempo and meter)*, dan *musical sensitivity (phrasing, balance and style)*. Kemudian dikembangkan dalam Gordon *PMMA* (*Primary Measures of Music Audiation*) (Walters, 1991: 68), kemampuan musikal anak usia taman kanak-kanak hingga tingkat 3 cukup diukur melalui 2 aspek yaitu *tonal imagery* dan *rhythm imagery*.

Selanjutnya aspek-aspek kemampuan musikal menurut Dyson & Gabriel (Sumaryanto, 2000:3) dinyatakan sebagai berikut:

- Faktor pengenalan *pitch*, mencakup kemampuan pengenalan, penambahan *pitch* dan ingatan tentang tonal.
- Kemampuan persepsi terhadap gerak ritmis nada, ingatan *tonal*, tempo dan birama.
- Faktor harmoni, mencakup ingatan tentang akor, analisis akor, dan *tonal*.
- Faktor pengalaman, mencakup gerakan menurut *tonal*, dan pengenalan irama.
- Faktor penilaian musikal, mencakup pengenalan frase (melodi), dan gaya (*style*) musikal.
- Faktor intensitas, mencakup kemampuan respons terhadap kualitas nada dan warna nada.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek musikalitas untuk anak usia TK sampai tingkat 3 SD terdiri atas *tonal* dan ritmis, yang masing-masing dapat dikembangkan melalui pengenalan nada, melodi, harmoni, ketukan, dan tempo.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan musikal

Setiap kemampuan yang dimiliki individu tentu memiliki hal-hal yang mempengaruhi perkembangannya, begitu pula dengan perkembangan musikalitas pada anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mahmud (1995: 51) bahwa:

“Pengalaman musik diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dasar musik anak. Kemampuan dasar musik dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan isi dan pesan musik atau nyanyian. Tanpa kemampuan tersebut, sukar bagi anak menyatakan pikiran dan perasaan secara bebas. Kemampuan dasar musik tersebut meliputi: kemampuan mendengar, kemampuan meragakan dan kemampuan berkreatifitas.”

Begitu pula dengan Lumbantouran (2009: 28) yang menyebutkan bahwa latar belakang pengalaman musikal merujuk pada sejarah pengalaman musik yang membentuk kesadaran mendekatkan dirinya pada kegiatan-kegiatan musik pada umumnya, khususnya bernyanyi sebagai salah satu cabang pokok kemampuan seni. Selanjutnya Djohan (2009:76) menyebutkan 5 faktor yang mempengaruhi musikalitas yaitu inteligensi, ketajaman pendengaran, jenis kelamin, ras dan latar belakang budaya. Dari kedua pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi musikalitas yaitu pengalaman musikal,

inteligensi, kemampuan mendengar, kemampuan meragakan, kemampuan berkreatifitas, jenis kelamin, latar belakang budaya dan ras.

2. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan tidak terbatas pada kecerdasan intelektual yang diukur dengan menggunakan beberapa tes inteligensi yang sempit saja, atau sekedar melihat prestasi yang ditampilkan seorang peserta didik melalui ulangan maupun ujian di sekolah, tetapi kecerdasan juga menggambarkan kemampuan peserta didik pada bidang seni, spasial, olahraga, berkomunikasi, dan cinta akan lingkungan. Individu memiliki beberapa kecerdasan, dan kecerdasan-kecerdasan itu bergabung menjadi satu kesatuan membentuk kemampuan pribadi yang cukup tinggi, dengan tingkat penguasaan yang berbeda.

Gardner (2003:22) mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan suatu produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat. Tahun 1993 Gardner mempublikasikan *Multiple Intelligences : The Theory in Practice*, sebagai pengembangan teori lamanya menjadi 9 inteligensi dasar. Kesembilan inteligensi tersebut yaitu inteligensi linguistik, logika-matematika, spasial, kinestik-tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik dan spiritualistik.

Kecerdasan sosial dikemukakan pertama kali oleh Thorndike pada tahun 1920. Thorndike membagi kecerdasan manusia menjadi tiga, yaitu kecerdasan abstrak yaitu kemampuan memahami simbol matematis atau

bahasa, kecerdasan kongkrit yaitu kemampuan memahami objek nyata dan kecerdasan sosial yaitu kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola dan beradaptasi saat berinteraksi dengan orang lain (Goleman, 2007:34). Kemudian Gardner memasukan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dalam teori kecerdasan. Kedua kecerdasan itu dimasukan dalam kecerdasan sosial.

Menurut Lwin (2003: 195), kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Kecerdasan inilah yang memungkinkan seseorang untuk membangun kedekatan, pengaruh, pimpinan, dan membangun hubungan dengan masyarakat. Kecerdasan interpersonal yang diungkap Gardner (2003:57) adalah kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain, sedangkan kecerdasan intrapersonal adalah pengetahuan diri dan kemampuan bertindak adaptif berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Begitu pula menurut Wijanarko (2010: 56) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain atau kemampuan seseorang untuk bergaul atau bersosialisasi, sedangkan kecerdasan interpersonal menurut Armstrong (2002:4) :

“Kecerdasan interpersonal meliputi kepekaan pada ekspresi wajah, suara, gerak isyarat; kemampuan membedakan berbagai macam tanda interpersonal; dan kemampuan menanggapi secara efektif tanda tersebut dengan tindakan pragmatis tertentu (misalnya mempengaruhi sekelompok orang untuk melakukan tindakan tertentu).”

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan individu dalam pemahaman sosial, kepekaan sosial, dan keterampilan menjalin komunikasi sosial, guna untuk mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan.

a. Aspek kecerdasan interpersonal

Kecerdasan seseorang tidak mungkin dibatasi oleh indikator-indikator yang ada dalam *achievement test* (tes formal). Sebab kecerdasan seseorang itu selalu berkembang (dinamis), tidak statis. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang bisa digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal seseorang. Hatch dan Gardner (Goleman, 2007:166) mengidentifikasi aspek kecerdasan interpersonal yaitu:

- Mengorganisasi kelompok; kemampuan individu dalam memimpin sesuatu yang menyangkut koordinasi kelompok.
- Merundingkan pemecahan masalah; keterampilan memecahkan konflik, menjadi penengah atau mediator sehingga mencapai suatu kesepakatan.
- Hubungan pribadi; keterampilan empati dan menjalin hubungan dengan orang lain sehingga mampu masuk ke dalam suatu pergaulan.
- Analisis sosial; kemampuan memahami perasaan orang lain sehingga tercipta suatu kebersamaan.

Masing-masing aspek merupakan kesatuan utuh dan saling mengisi satu sama lain. Begitu pula menurut Lwin (2003: 195), terdapat enam aspek kecerdasan interpersonal yaitu :

- Memahami perasaan orang lain
- Berteman

- Bekerja dengan teman-teman
- Belajar mempercayai
- Mengungkapkan kasih sayang
- Belajar menyelesaikan masalah

Selanjutnya menurut Anderson (Safaria, 2005: 24), kecerdasan interpersonal mempunyai 3 dimensi, yaitu:

- *Social insight*
Social insight merupakan kemampuan untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat relasi sosial yang sudah terbentuk.
- *Social sensitivity*
Social sensitivity atau sensitivitas sosial merupakan kemampuan individu untuk bisa merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan individu lain yang ditunjukkan baik secara verbal maupun non verbal.
- *Social communication*
Social communication merupakan kemampuan untuk berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Kemampuan berkomunikasi mencakup keterampilan untuk mendengarkan, berbicara, *public speaking*, dan menulis secara efektif.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa aspek kecerdasan interpersonal terdiri atas banyak hal yaitu mengorganisasi kelompok, keterampilan memecahkan konflik, menjadi mediator untuk mencapai suatu kesepakatan, keterampilan empati dan menjalin hubungan dengan orang lain sehingga mampu masuk ke dalam suatu pergaulan, kemampuan memahami perasaan orang lain, kemampuan berteman, belajar mempercayai dan mengungkapkan kasih sayang.

b. Ciri individu yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi

Kebanyakan individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi pandai mempengaruhi dan tutur kata yang dimiliki lembut baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Goleman (2007:166) individu dengan tingkat kecerdasan interpersonal tinggi tidak terlalu mengalami kesulitan dalam membina hubungan dengan orang lain, baik dengan orang yang baru dikenal maupun dengan teman lama. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi senantiasa berkata dua kali sebelum mengeluarkan kata-kata yang akan diucapkannya, tidak serta merta menanggapi perkataan orang lain secara langsung tanpa dicerna walaupun perkataan itu menurut orang lain cukup meyakinkan. Karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi berdasarkan tiga aspek kecerdasan interpersonal (Safaria, 2005:27) yaitu:

- Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.
- Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.
- Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif.
- Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya secara efektif dalam segala macam situasi.
- Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution*, serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya.
- Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan, dan menulis secara efektif.

Gardner dalam Berlina (2011: 52) mengemukakan individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Menunjukkan empati kepada orang lain
- Dikagumi teman-teman
- Berhubungan baik dengan teman sebaya begitu juga dengan orang dewasa
- Menunjukkan berbagai kemampuan dalam kepemimpinan
- Bekerja dengan orang lain
- Bertindak sebagai mediator dan konselor bagi orang lain
- Memiliki kemampuan dalam memahami orang lain
- Memiliki kemampuan dalam mengatur, berkomunikasi dan kadang-kadang mempengaruhi orang lain.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi adalah memiliki kemampuan dalam memahami orang lain dalam komunikasi verbal maupun non verbal, menunjukkan berbagai kemampuan dalam kepemimpinan, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru, mampu memecahkan masalah dan mencegah timbulnya masalah, dan memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan, dan menulis secara efektif.

3. Tahap Perkembangan Murid Kelas 1-3 SD

Murid kelas 1-3 SD rata-rata berada dalam rentang usia 6-8 tahun. Hurlock (1978:42) mengemukakan perkembangan individu dibagi menjadi 8 tahap, yaitu periode pra lahir, periode bayi dan batita, masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak akhir, masa remaja, masa dewasa awal, masa dewasa tengah dan masa dewasa akhir. Begitu pula menurut Soetjiningsih

(2012:22), masing-masing periode dibagi menurut usia, yakni sebagai berikut:

- Periode pralahir : sejak pembuahan hingga kelahiran
- Periode bayi : 0-2 tahun
- Masa anak
 - ✓ Masa kanak-kanak awal (2-6 tahun)
 - ✓ Masa kanak-kanak akhir (6-12 tahun)
- Masa remaja
 - ✓ Masa remaja awal (12-15 tahun)
 - ✓ Masa remaja tengah (15-18 tahun)
 - ✓ Masa remaja akhir (18-21 tahun)
- Masa dewasa
 - ✓ Masa dewasa awal (21-40 tahun)
 - ✓ Masa dewasa madya (40-65 tahun)
 - ✓ Masa dewasa akhir (65 tahun dan selanjutnya)

Dari pembagian tahap perkembangan tersebut, usia anak 6-8 tahun dapat dikategorikan ke dalam masa kanak-kanak akhir. Tugas perkembangan pada masa kanak-kanak akhir menurut Soetjiningsih (2012: 38) diantaranya adalah belajar menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga. Oleh karena itu, memiliki teman merupakan hal yang penting untuk perkembangan anak. Selanjutnya menurut Soetjiningsih (2012:271), melalui interaksi dengan teman, anak-anak belajar banyak tentang keterampilan sosial, mengendalikan emosi dan merespon emosi teman-temannya. Sebagaimana yang dikatakan Hurlock (1978:264) bahwa psikolog menyebut masa ini usia berkelompok karena anak ingin diterima oleh teman-teman sebayanya dan menyesuaikan diri dalam penampilan, berbicara dan berperilaku.

Dari beberapa kutipan para ahli, dapat disimpulkan bahwa pada murid kelas 1-3 SD termasuk dalam masa kanak-kanak akhir, berkembang kecerdasan interpersonal dimana pada masa ini anak sedang berusaha untuk mengerti atau memahami orang lain karena anak meluangkan banyak waktu dengan teman sebayanya.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini :

- 1) Penelitian Totok Sumaryanto pada tahun 2000 tentang Kemampuan Musikal (*Musical Ability*) dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar menyatakan bahwa salah satu faktor yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan seni musik di sekolah adalah faktor psikologis yang berupa kemampuan musikal (*musical ability*), sebagai potensi yang harus dikembangkan. Dengan demikian peranan guru sangat diperlukan untuk membantu mengembangkan kemampuan musik murid secara optimal. Dengan diketahuinya potensi atau kemampuan musikal anak didik, ditambah faktor lingkungan melalui latihan yang terarah dan teratur, maka bakat musik murid dapat dikembangkan secara optimal, sehingga menunjang prestasi belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan musikal berpengaruh terhadap prestasi belajar
- 2) Penelitian Ayu Purnamasari pada tahun 2007 tentang Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Remaja Dengan Efektivitas Komunikasi Pada Orangtua membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

kecerdasan interpersonal remaja dengan efektivitas komunikasi pada orangtua mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang. Artinya semakin tinggi (positif) kecerdasan interpersonal remaja maka semakin tinggi pula efektivitas komunikasi dengan orangtuanya. Hal ini ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,581 > r_{tabel} = 0,288$).

Dari kedua penelitian tersebut, terdapat relevansi dari kedua variabel yang akan diteliti. Penelitian Sumaryanto membuktikan bahwa kemampuan musikal berpengaruh terhadap prestasi belajar seni musik, yang akan mendorong bakat musik pada anak. Akan tetapi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan musikal sehingga peneliti mencari faktor lain tersebut untuk dikorelasikan, yaitu dari aspek intelegensi yang dipersempit lagi menjadi kecerdasan interpersonal dimana Ayu Purnamasari telah membuktikan bahwa ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan efektivitas komunikasi pada orang tua. Komunikasi orang tua dengan anak terjadi karena banyak hal, diantaranya ketika orang tua memberikan pengalaman musikal kepada anak.

C. Kerangka Pikir

Mengacu pada teori dari Djohan yang menyebutkan keterkaitan antara kemampuan musikal dengan aspek kecerdasan, maka peneliti mengembangkan suatu kerangka pikir yang dijadikan sebagai penelitian tentang hubungan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal, dimana kecerdasan interpersonal adalah bagian dari aspek kecerdasan. Gambar 1 adalah model tentang hubungan kemampuan musikal dengan kecerdasan.



Gambar 1. Keterkaitan kemampuan musikal dengan aspek kecerdasan.

Gambar 1 merupakan gambar yang menunjukkan bahwa kemampuan musikalitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain intelegensi, kemampuan dasar musik, jenis kelamin, latar belakang budaya dan ras. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan. Akan tetapi, kecerdasan menurut Gardner dengan teori *Multiple Intelligence* terdiri atas sembilan yaitu kecerdasan linguistik, logika-matematika,

spasial, kinestik tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik dan spiritualistik. Kesembilan kecerdasan tersebut ada pada gambar 2.

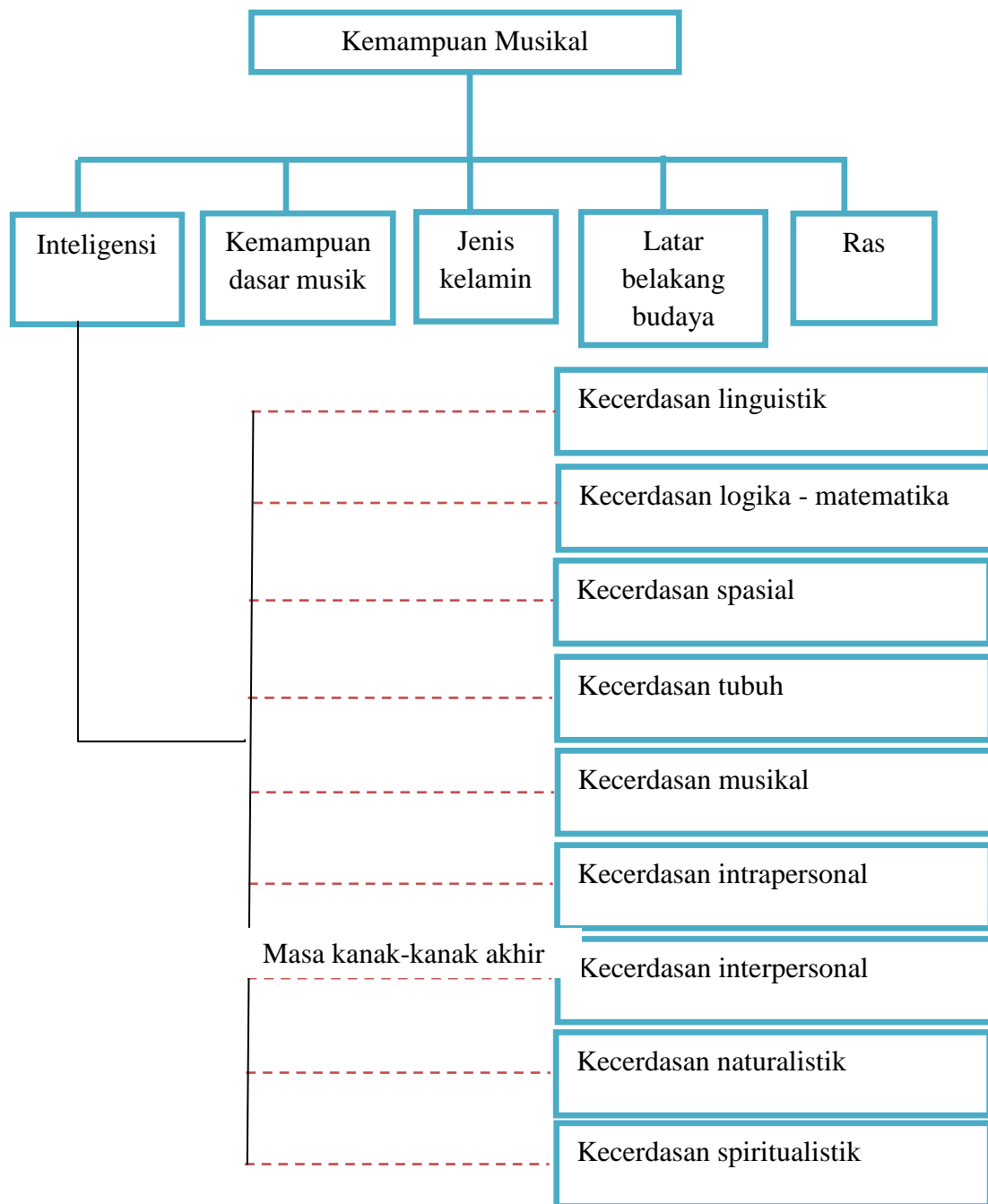


Gambar 2. *Multiple Intelligence* menurut Howard Gardner

Pada gambar 2 terlihat bahwa di dalam aspek kecerdasan menurut Gardner terdapat kecerdasan musikal. Ini berbeda dengan kemampuan musikal, kecerdasan musikal lebih melibatkan *mind and brain*, sedangkan kemampuan musikal atau *musical ability* lebih melibatkan *feeling* (Hallam, 2006: 425). Kemampuan musikal mengarah pada pengertian tentang kemampuan penerimaan rangsang musikal, yang lebih berkaitan dengan kepekaan perasaan, dan apresiasi terhadap musik. Perbedaan inilah yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan kemampuan musikal sebagai variabel bebas dalam penelitian ini karena di SD Negeri Pangen Gudang murid kelas 1-3 SD tidak mendapat pelajaran musik dan kegiatan musik.

Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo yang masuk dalam kategori masa kanak-kanak akhir, dimana dalam masa ini anak-anak sedang memulai dan memperbanyak interaksi dengan orang lain. Tugas perkembangan masa kanak-kanak akhir adalah belajar menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga. Oleh karena itu, dari kesembilan aspek kecerdasan tersebut dipilih kecerdasan interpersonal sebagai variabel terikat.

Dari penjelasan tersebut, kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Pikir Hubungan Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal

D. Hipotesis

Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hipotesis Alternatif

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal pada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo.

2. Hipotesis Nol

Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal pada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik atau disebut juga pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sugiyono (2010 : 8) menjelaskan :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dilihat dari permasalahannya, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian korelasi ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan tes dan angket. Tes untuk mengukur kemampuan musikal, sedangkan angket digunakan untuk mengambil data tentang kecerdasan interpersonal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pangen Gudang yang berlokasi di Purworejo, Jawa Tengah. Penentuan tempat penelitian dikarenakan di SD Negeri Pangen Gudang adalah sekolah unggulan di Kabupaten Purworejo yang banyak meraih prestasi kecuali di bidang musik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 50). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kemampuan Musikal (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 50). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kecerdasan Interpersonal (Y).



Gambar 4. Paradigma Penelitian

Gambar 4 menjelaskan paradigma penelitian yaitu kemampuan musikal (X) sebagai variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya kecerdasan interpersonal (Y) sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang Kabupaten Purworejo yang berjumlah 107 murid.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 64), *proportionate stratified random sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, strata yang digunakan adalah kelas 1, 2 dan 3 SD. Menurut Kuncoro (2003: 111), untuk studi korelasional, diperlukan minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan sehingga dari populasi yang berjumlah 107 orang subjek, ditetapkan untuk diambil 30% sebagai sampel. Adapun distribusi sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Sampel Berstrata Proporsional dari Populasi

Strata	Jumlah populasi tiap strata	Rumus	Jumlah sampel tiap strata (pembulatan)
Kelas 1	32	$30\% \times 32 = 9,6$	10
Kelas 2	41	$30\% \times 41 = 12,3$	12
Kelas 3	34	$30\% \times 34 = 10,2$	10
Jumlah total sampel			32

Tabel 1 menjelaskan bahwa jumlah total sampel adalah 32. Jumlah ini disesuaikan dengan syarat penelitian korelasi yaitu sampel minimal 30 responden (Sugiyono, 2010:63). Untuk mencapai jumlah tersebut, maka diambil 30% dari tiap strata.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pengertiannya sebagai berikut:

1. Kemampuan Musikal

Kemampuan musikal adalah kepekaan tentang musik atau yang bersifat musik tanpa harus memiliki keterampilan bermusik. Kemampuan musikal ini diukur dengan aspek-aspek dari *Gordon PMMA (Primary Measures of Music Audiation)* yaitu *tonal* dan *ritmis*, yang masing-masing dapat dikembangkan melalui pengenalan nada, melodi, harmoni, tempo, dan ritmis dimana responden diinstruksi untuk menjawab atau merespon perintah dan dinilai.

2. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan individu dalam pemahaman sosial, kepekaan sosial, dan keterampilan menjalin komunikasi sosial, guna untuk mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan. Kecerdasan interpersonal ini diukur dengan angket kecerdasan interpersonal yang diambil datanya melalui dikte mengingat umur responden yang masih kurang memungkinkan untuk mengisi kuosioner secara mandiri.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam

penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh skala yang relevan, akurat, dan reliabel. Menurut Sugiyono (2010: 193), “Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan tes bakat dan angket.

Untuk memperoleh data mengenai kemampuan musikal digunakan tes musikalitas. Arikunto (2010: 193) menjelaskan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan tes bakat atau *apptitude test*, sedangkan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal digunakan angket. Menurut Sugiyono (2010: 199), “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang dapat dilihat pada lampiran. Arikunto (2010 : 195) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah sederetan pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:147), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes musikalitas untuk

memperoleh informasi tentang kemampuan musikal dan angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan untuk memperoleh informasi tentang kecerdasan interpersonal.

a. Instrumen Kemampuan Musikal

Untuk mengukur kemampuan musikal pada murid kelas 1-3 SD digunakan tes uji kemampuan musikal. Tes ini merupakan tes untuk mengukur tingkat kemampuan musikal kelas 1-3 di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo dengan aspek-aspek yang diadopsi dari *Gordon PMMA*. *Gordon PMMA (Primary Measure of Music Audiation)* yang merupakan pengembangan dari “*Music Aptitude Profile*” ditujukan untuk anak usia 5-8 tahun (*grades K-3* atau *kindergarten through grade three*) yaitu usia taman kanak-kanak hingga tingkat 3. Responden diberi arahan untuk mengikuti tes kemampuan musikal ini, sehingga pada saat penilaian responden tinggal mengikuti instruksi. Adapun skor gradasi jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala rating dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Skala Rating Instrumen Kemampuan Musikal

Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Tidak menjawab	0
Salah	1
Benar	2

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga tingkatan penilaian yaitu tidak menjawab, salah dan benar, sedangkan untuk kisi-kisi instrumen kemampuan musikal dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Musikal

Indikator	Sub indikator	Nomor
<i>Tonal imagery</i>	Membedakan nada	1,2,3,4,5
	Membedakan melodi	6,7,8,9,10
	Membedakan harmoni	11,12,13,14,15
<i>Rhythm imagery</i>	Menentukan tempo	16,17,18,19,20
	Menirukan ritmis	21,22,23,24,25

Instrumen kemampuan musikal ini terdiri atas dua indikator dan lima sub indikator yang masing-masing berjumlah lima soal sehingga total soal untuk tes sebanyak 20.

b. Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Penyusunan instrumen ini berdasarkan konsep dimensi kecerdasan interpersonal dari Anderson (Safaria, 2005: 24) dengan beberapa adaptasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tiap jawaban responden kemudian diberi bobot menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 92-93). Pengambilan data dilaksanakan melalui wawancara isi tes dikarenakan keterbatasan umur responden untuk membaca dan menjawab dengan mandiri. Adapun skor gradasi jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert dari sangat positif sampai sangat negatif dan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Skor Skala Likert Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 4 menjelaskan bahwa terdapat empat tingkatan penilaian yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Masing-masing tingkatan tersebut berbeda bobot skornya, tergantung item termasuk pernyataan positif atau negatif. Untuk kisi-kisi instrumen kecerdasan interpersonal dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

No	Aspek	Indikator	Item	Nomor item	
				(+)	(-)
1.	Social insight	a. Kemampuan mengembangkan kesadaran diri.	4	1,5	2,3
		b. Memiliki pemahaman sosial dan etika sosial.	5	5,7	6, 8, 9
		c. Kemampuan mencari pemecahan masalah yang efektif	4	11	10, 12,13
2.	Social sensitivity	a. Kemampuan memiliki sikap empati terhadap orang lain.	5	14, 16, 18	15,17
		b. Kemampuan memiliki sikap prososial terhadap orang lain.	4	20, 22	19,21
3.	Social communication	a. Kemampuan berkomunikasi efektif	5	23	24, 25 26,27
		b. Kemampuan mendengarkan secara efektif	4	28, 29, 30	-
Total			30		

Tabel 5 menjelaskan bahwa instrumen kecerdasan interpersonal terdiri atas tiga aspek dan tujuh indikator. Tiap indikator dikembangkan menjadi empat atau lima item yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif sehingga total item angket adalah 30 pernyataan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas alat ukur yang digunakan untuk menguji instrumen kemampuan musikal dan kecerdasan interpersonal adalah validitas isi dan validitas konstruk instrumen. Menurut Nurgiyantoro (2009: 339), validitas isi dimaksudkan untuk mengukur kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti, sedangkan validitas konstruk untuk mengukur sejauhmana butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan.

a. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan dengan mengoreksi secara cermat, kritis dan teliti terhadap butir-butir pernyataan, karena setiap butir pernyataan berkaitan dengan variabel yang bersangkutan yang disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam variabel tersebut. Validitas isi terhadap instrumen atau alat ukur ini dilakukan dengan menggunakan "*Expert Judgement*", yaitu mengukur apakah butir-butir instrumen yang telah disusun menggambarkan indikator dari variabel yang dimaksudkan atau belum dan sudah dievaluasi oleh ahli. *Expert* yang memvalidasi instrumen penelitian ini adalah Dina Krisnaningtyas dan F. Tyasrinestu. Kedua ahli

tersebut adalah akademisi di bidang musik dan psikologi. Hasil *expert judgement* dapat dilihat pada lampiran halaman 73. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen yang akan digunakan telah mencerminkan keseluruhan aspek dari variabel yang akan diukur.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk dilakukan terhadap alat ukur kecerdasan interpersonal. Validitas ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan pernyataan dalam angket. Menurut Sugiyono (2010: 348), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti. Teknik yang digunakan untuk validasi pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y (Arikunto, 2010: 213)

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman apabila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi

5% maka butir item dianggap valid, sedangkan apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item itu dianggap tidak valid. Untuk sampel sejumlah 32, maka $r_{\text{tabel}} = 0,349$ (Arikunto, 2010: 186). Dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh ringkasan hasil perhitungan validitas instrumen kemampuan musikal dan kecerdasan interpersonal. Hasil uji validitas instrumen kemampuan musikal dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Musikal

Item	r hitung	r tabel	keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
KM_01	0.462	0.349	Valid	KM_14	0.532	0.349	Valid
KM_02	0.567	0.349	Valid	KM_15	0.773	0.349	Valid
KM_03	0.504	0.349	Valid	KM_16	0.020	0.349	Tidak Valid
KM_04	0.104	0.349	Tidak Valid	KM_17	0.470	0.349	Valid
KM_05	0.593	0.349	Valid	KM_18	0.419	0.349	Valid
KM_06	0.419	0.349	Valid	KM_19	0.382	0.349	Valid
KM_07	0.252	0.349	Tidak Valid	KM_20	0.402	0.349	Valid
KM_08	0.444	0.349	Valid	KM_21	0.446	0.349	Valid
KM_09	0.549	0.349	Valid	KM_22	0.436	0.349	Valid
KM_10	0.436	0.349	Valid	KM_23	0.456	0.349	Valid
KM_11	0.516	0.349	Valid	KM_24	0.601	0.349	Valid
KM_12	0.520	0.349	Valid	KM_25	0.393	0.349	Valid
KM_13	0.396	0.349	Valid				

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6 terdapat tiga butir dalam instrumen kemampuan musikal yang tidak valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu butir 4, 7, dan 16. Selanjutnya ketiga butir tersebut dihapus atau

ditiadakan dari instrumen tes kemampuan musikal. Sedangkan hasil uji validitas untuk instrumen kecerdasan interpersonal dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Item	r hitung	r tabel	keterangan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
KI_01	0.589	0.349	Valid	KI_17	0.661	0.349	Valid
KI_02	0.422	0.349	Valid	KI_18	0.553	0.349	Valid
KI_03	0.437	0.349	Valid	KI_19	0.276	0.349	Tidak Valid
KI_04	0.426	0.349	Valid	KI_20	0.418	0.349	Valid
KI_05	0.442	0.349	Valid	KI_21	0.387	0.349	Valid
KI_06	0.365	0.349	Valid	KI_22	0.619	0.349	Valid
KI_07	0.484	0.349	Valid	KI_23	0.408	0.349	Valid
KI_08	0.388	0.349	Valid	KI_24	0.272	0.349	Tidak Valid
KI_09	0.253	0.349	Tidak Valid	KI_25	0.382	0.349	Valid
KI_10	0.557	0.349	Valid	KI_26	0.636	0.349	Valid
KI_11	0.268	0.349	Tidak Valid	KI_27	0.375	0.349	Valid
KI_12	0.442	0.349	Valid	KI_28	0.648	0.349	Valid
KI_13	0.447	0.349	Valid	KI_29	0.239	0.349	Tidak Valid
KI_14	0.267	0.349	Tidak Valid	KI_30	0.407	0.349	Valid
KI_15	0.503	0.349	Valid				
KI_16	0.456	0.349	Valid				

Sumber : data pimer yang sudah diolah

Pada variabel Kecerdasan Interpersonal terdapat enam butir yang dinyatakan tidak valid atau gugur yaitu butir pada nomor 9, 11, 14, 19,

24, dan 29. Selanjutnya keenam butir tersebut dihapus atau ditiadakan dari instrumen tes kecerdasan interpersonal. Ringkasan hasil uji validitas konstruk kedua instrumen dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Konstruk Instrumen

Item Pernyataan	Jumlah Butir	Jumlah Valid	Jumlah Gugur
Kemampuan Musikal	25	22	3
Kecerdasan Interpersonal	30	24	6

Sumber : data primer yang sudah diolah

Tabel 8 menjelaskan bahwa jumlah butir yang valid untuk instrumen kemampuan musik adalah 22, sedangkan untuk instrumen kecerdasan interpersonal adalah 24.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010: 221).

Agar data yang dihasilkan reliabel, maka diperlukan instrumen yang reliabel pula. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2010: 348). Reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varian total

(Arikunto, 2010: 239)

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Alpha yang melebihi 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan jika Alpha kurang dari 0,6 maka pernyataan variabel tersebut tidak reliabel (Nurgiyantoro, 2009: 354). Reliabilitas dalam penelitian ini dibantu menggunakan program SPSS 16.0. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen kemampuan musikal dapat dilihat dalam tabel 9.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Musikal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	24

Sumber: data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 9, instrumen kemampuan musikal dikatakan reliabel yang dapat dilihat dari nilai Alpha $0,806 > 0,6$, sedangkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen kecerdasan interpersonal dapat dilihat dalam tabel 10.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	30

Sumber: data primer yang sudah diolah

Dari tabel 10, instrumen kecerdasan interpersonal dikatakan reliabel yang dapat dilihat dari nilai Alpha 0,841. Dari kedua analisis reliabilitas tersebut, kedua instrumen reliabel dan telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

H. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Nurgiyantoro, 2009 : 131). Menurut Hadi (1977: 103), syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum menganalisa data dengan teknik korelasi adalah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan yang linier, data yang terkumpul baik dari variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis korelasional, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Arikunto (2006: 301) , yang dimaksud dengan uji normalitas data adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D : harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_2 : jumlah sampel yang diobservasi

n_1 : jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data diasumsikan normal dan sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data diasumsikan tidak normal. Hasil uji normalitas data dinyatakan dalam tabel 11 berikut:

**Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Total Kecerdasan Interpersonal Valid	Total Kemampuan Musikal Valid
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.94	38.50
	Std. Deviation	8.351	4.385
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.196
	Positive	.138	.152
	Negative	-.114	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.783	1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.572	.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel 11 tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel kemampuan musikal sebesar $0,169 > 0,05$ dan kecerdasan interpersonal sebesar $0,572 > 0,05$. Dalam kelompok sampel mempunyai signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa semua kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) dan variabel dependen (y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Hadi, 1987: 14)

Dalam penelitian ini, linieritas dapat diketahui melalui uji linieritas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation from Linierity* dari uji F linear dengan bantuan program SPSS 16.0. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai koefisien signifikansi dari *Deviation from Linierity* lebih dari nilai alpha 0,05 maka hubungan antar variabel berbentuk linier. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows* diperoleh ringkasan hasil uji linieritas pada tabel 12.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linieritas Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	Between Groups	(Combined)	1455.658	12	121.305	3.264	.011
Kecerdasan Interpersonal		Linearity	894.128	1	894.128	24.056	.000
Valid * Total Kemampuan Musikal Valid		Deviation from Linearity	561.531	11	51.048	1.373	.262
	Within Groups		706.217	19	37.169		
	Total		2161.875	31			

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari hasil perhitungan tabel 12, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien signifikansi dari Deviation from Linierity untuk satu variabel bebas adalah $0,262 > 0,05$ (nilai alpha). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan linier antara variabel bebas (kemampuan musikal) terhadap variabel terikat (kecerdasan interpersonal).

I. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data adalah sama (Sugiyono, 2010: 228). Adapun rumus dari korelasi *Product Moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
 N : Jumlah subjek
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
 $\sum X$: Jumlah nilai X
 $\sum Y$: Jumlah nilai Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y (Arikunto, 2010: 213)

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Dengan pedoman apabila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka hubungan signifikan, sedangkan apabila r hitung $< r$ tabel maka hubungannya tidak signifikan. Telah ditentukan kriteria r tabel untuk sampel sejumlah 32 adalah 0,349 sehingga koefisien r hitung yang kurang dari 0,349 akan dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan (Nurgiyantoro, 2009: 382)

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$. Sugiyono (2010: 226) menjelaskan :

“Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).”

Menurut Nurgiyantoro (2009: 133), tiga jenis hubungan yaitu hubungan yang positif, negatif, dan tidak ada hubungan sering digambarkan dalam bentuk diagram *Scatter*. Diagram *Scatter* ini ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5.Diagram *Scatter* untuk korelasi positif, tidak ada korelasi, dan korelasi negatif. (Nurgiantoro,2009: 163)

Adapun kriteria penilaian korelasi menurut Sugiyono (2010: 231) dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Kriteria penilaian korelasi

Interval Koefisian	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 21 sampai 23 Maret 2013 di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi. Koefisien yang diperoleh menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara X terhadap Y. Nilai koefisien korelasi ini dikonsultasikan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi yang disajikan dalam tabel 11. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Hubungan ini juga dapat digambarkan dengan diagram *Scatter* seperti pada gambar 5.

Analisis korelasi ini mengkorelasikan skor total dari tes kemampuan musikal dengan skor total dari angket kecerdasan interpersonal. Hasil skoring tes kemampuan musikal murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Skor Total Tes Kemampuan Musikal

No.	Skor total	No.	Skor total
1.	41	17.	36
2.	40	18.	30
3.	39	19.	43
4.	41	20.	42
5.	38	21.	35
6.	42	22.	34
7.	41	23.	32
8.	40	24.	39
9.	41	25.	42

No.	Skor total	No.	Skor total
10.	25	26.	43
11.	36	27.	35
12.	42	28.	40
13.	32	29.	41
14.	37	30.	43
15.	43	31.	36
16.	40	32.	43
Total		1232	
Rata-rata		38,5	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari hasil skor pada tabel 14 dapat dikategorikan melalui kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian untuk tes kemampuan musikal dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Musikal

Skor	Kriteria
0-8	Sangat rendah
9-17	Rendah
18-26	Sedang
27-35	Tinggi
36-46	Sangat tinggi

Instrumen yang kedua adalah angket kecerdasan interpersonal dengan hasil skoring dari angket kecerdasan interpersonal dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Skor Total Angket Kecerdasan Interpersonal

No.	Skor total	No.	Skor total
1.	73	17.	70
2.	80	18.	68
3.	71	19.	85
4.	81	20.	86
5.	67	21.	71
6.	72	22.	83
7.	73	23.	70

No.	Skor total	No.	Skor total
8.	79	24.	62
9.	74	25.	85
10.	54	26.	87
11.	70	27.	67
12.	83	28.	71
13.	73	29.	84
14.	74	30.	90
15.	80	31.	65
16.	83	32.	67
Total			2398
Rata-rata			74,9375

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari hasil skor pada tabel 16 dapat dikategorikan melalui kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian untuk tes kemampuan musikal dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Kriteria Penilaian Angket Kecerdasan Interpersonal

Skor	Kriteria
0-18	Sangat rendah
19-37	Rendah
38-57	Sedang
58-76	Tinggi
77-96	Sangat tinggi

Untuk memudahkan penghitungan koefisien korelasi terhadap kedua variabel disajikan dua buah skor hasil pengukuran dari sejumlah subjek yang sama, yaitu dari variabel kemampuan musikal (X) dan kecerdasan interpersonal (Y) pada tabel 18.

Tabel 18. Penghitungan Skor Hasil Tes Kemampuan Musikal (X) dan Kecerdasan Interpersonal (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	41	73	1681	5329	2993
2	40	80	1600	6400	3200
3	39	71	1521	5041	2769
4	41	81	1681	6561	3321
5	38	67	1444	4489	2546
6	42	72	1764	5184	3024
7	41	73	1681	5329	2993
8	40	79	1600	6241	3160
9	41	74	1681	5476	3034
10	25	54	625	2916	1350
11	36	70	1296	4900	2520
12	42	83	1764	6889	3486
13	32	73	1024	5329	2336
14	37	74	1369	5476	2738
15	43	80	1849	6400	3440
16	40	83	1600	6889	3320
17	36	70	1296	4900	2520
18	30	68	900	4624	2040
19	43	85	1849	7225	3655
20	42	86	1764	7396	3612
21	35	71	1225	5041	2485
22	34	83	1156	6889	2822
23	32	70	1024	4900	2240
24	39	62	1521	3844	2418
25	42	85	1764	7225	3570
26	43	87	1849	7569	3741
27	35	67	1225	4489	2345
28	40	71	1600	5041	2840
29	41	84	1681	7056	3444
30	43	90	1849	8100	3870
31	36	65	1296	4225	2340
32	43	67	1849	4489	2881
Total	1232	2398	48028	181862	93053
Rata-rata	38,5	74,9375			

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dengan menggunakan program SPSS 16,00 *for windows* maka kedua skor masing-masing variabel tersebut dikorelasikan dan diperoleh hasil perhitungan analisis korelasi pada tabel 18.

Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi Kemampuan Musikal dan Kecerdasan Interpersonal
Correlations

		Total Kecerdasan Interpersonal Valid	Total Kemampuan Musikal Valid
Total Kecerdasan Interpersonal Valid	Pearson Correlation	1	.643 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Total Kemampuan Musikal Valid	Pearson Correlation	.643 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel 19, diperoleh nilai R sebesar 0,643 dengan demikian berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi (tabel 11), ditunjukkan bahwa terjadi tingkat hubungan yang kuat antara kemampuan musikal dan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 SD Negeri

Pangen Gudang Purworejo. Nilai r hitung sebesar 0,643 (lebih besar dari r tabel yaitu 0,349) mengindikasikan bahwa variabel kemampuan musikal dengan variabel kecerdasan interpersonal mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Penghitungan secara manual dapat dilihat pada lampiran halaman 96. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari level *of significance* ($\text{sig} < 5\%$) berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika digambarkan ke dalam diagram *Scatter*, maka hubungan antara kedua variabel ditunjukkan pada gambar 6.

Gambar 6. Diagram *Scatter* untuk korelasi positif
(Nurdiyanto, 2009: 163)



Dengan demikian hipotesis penelitian ini (H_a) yaitu terdapat hubungan kuat yang signifikan dan positif antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal pada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo diterima.

B. Pembahasan

Seperti yang sudah dibahas dalam bab II bahwa kemampuan musikal adalah kepekaan tentang musik atau yang bersifat musik tanpa harus memiliki keterampilan bermusik sehingga walaupun tidak ada pelajaran dan

kegiatan musik di sekolah, responden tetap bisa diukur kemampuan musikalnya melalui tes.

Dari hasil skor tes kemampuan musikal pada tabel 14 dan dikriteriakan pada tabel 15, menunjukkan bahwa rata-rata murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo mempunyai kemampuan musikal yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata pada tabel 14 sebesar 38,5 termasuk kriteria sangat tinggi. Secara rinci hasil pengukuran dari tes kemampuan musikal yaitu 25 dari 32 mempunyai kemampuan musikal yang sangat tinggi, 6 dari 32 murid mempunyai kemampuan musikal yang tinggi, dan 1 dari 32 murid mempunyai kemampuan musikal yang sedang. Mayoritas kemampuan musikal yang sangat tinggi ini disebabkan karena adanya pengalaman musikal yang didapat dari luar sekolah, misalnya melalui media elektronik yang sering menyajikan lagu-lagu sehingga anak tertarik untuk mendengarkan musik. Kemampuan musikal akan lebih berkembang ketika dirangsang oleh pengalaman musikal. Sebagai contoh, 1 dari 32 murid kemampuan musikalnya sedang dikarenakan kurang mendapat rangsangan musik sebagai pengalaman musikalnya. Hal ini dapat dikarenakan lingkungan keluarga yang terlalu otoriter terhadap sang anak, yaitu ketika anak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademik dan terlalu dibatasi dalam penggunaan media elektronik sehingga anak tidak terbiasa mendengarkan lagu. Berkaitan dengan itu, perlu diperhatikan tindaklanjut bagi pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan musik atau sekedar rangsangan musik terhadap

kelas 1-3 SD untuk membantu mengembangkan kemampuan musikal pada murid.

Kemampuan musikal dapat berkembang secara maksimal ketika didukung oleh latihan untuk memiliki keterampilan, baik itu keterampilan bermain musik maupun mendengarkan musik. Kemampuan musikal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu inteligensi, kemampuan mendengar, kemampuan meragakan, kemampuan berkreaitifitas, jenis kelamin, latar belakang budaya dan ras.

Dalam penelitian ini variabel terikat yang akan dihubungkan dengan kemampuan musikal adalah dari aspek kecerdasan, yaitu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal sebagai variabel terikat dalam penelitian ini telah diukur menggunakan angket dengan skala likert menunjukkan bahwa rata-rata murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dari total skor angket kecerdasan interpersonal pada tabel 16 dan dikriteriakan pada tabel 17, bahwa nilai rata-rata adalah 74,9375 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Secara rinci hasil pengukuran dari angket kecerdasan interpersonal yaitu 13 dari 32 mempunyai kecerdasan interpersonal yang sangat tinggi, 18 dari 32 murid mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi, dan 1 dari 32 murid mempunyai kecerdasan interpersonal yang sedang.

Kecerdasan interpersonal yang sebagian besar tergolong dalam kriteria tinggi maupun sangat tinggi dapat disebabkan karena banyak hal, antara lain

kepengurusan kelas yang menuntut anak untuk mengasah kemampuan dirinya dalam berkomunikasi dengan orang lain, kegiatan diskusi atau belajar kelompok yang juga membutuhkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, juga faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial lainnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam bab II bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan individu dalam pemahaman sosial, kepekaan sosial, dan keterampilan menjalin komunikasi sosial, guna untuk mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan. Aspek-aspek kecerdasan interpersonal yang terdiri dari mengorganisasi kelompok, keterampilan memecahkan konflik, menjadi mediator untuk mencapai suatu kesepakatan, keterampilan empati dan menjalin hubungan dengan orang lain sehingga mampu masuk ke dalam suatu pergaulan, kemampuan memahami perasaan orang lain, kemampuan berteman, belajar mempercayai dan mengungkapkan kasih sayang dikembangkan oleh pihak sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berkelompok, kegiatan piket atau kepengurusan kelas.

Seperti telah diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa analisis korelasi pada tabel 19 menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal dimana harga koefisien R sebesar 0,643. Nilai signifikan pada tabel sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) juga mengindikasikan bahwa kemampuan musikal mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal. Nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel yaitu $0,643 > 0,349$ mengindikasikan bahwa variabel kemampuan

musikal (X) mempunyai hubungan yang signifikan dan positif dengan kecerdasan interpersonal (Y). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan positif antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal. Hubungan ini tidak sangat kuat karena masih ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan positif antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo yang ditunjukkan oleh $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0,643 > 0,349$) pada taraf signifikansi 5%. Hasil tes kemampuan musikal menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan musikal murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo adalah sangat tinggi. 25 dari 32 murid mempunyai kemampuan musikal yang sangat tinggi, 6 dari 32 murid mempunyai kemampuan musikal yang tinggi, dan 1 dari 32 murid mempunyai kemampuan musikal yang sedang.

Demikian pula hasil pengukuran kecerdasan interpersonal melalui angket menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo termasuk dalam kriteria tinggi. 13 dari 32 murid mempunyai kecerdasan interpersonal yang sangat tinggi, 18 dari 32 murid mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi, dan 1 dari 32 murid mempunyai kecerdasan interpersonal yang sedang.

Kecerdasan interpersonal yang sebagian besar tergolong dalam kriteria tinggi maupun sangat tinggi dapat disebabkan karena banyak hal, antara lain kepengurusan kelas yang menuntut anak untuk mengasah kemampuan dirinya dalam berkomunikasi dengan orang lain, kegiatan diskusi atau belajar

kelompok yang juga membutuhkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, juga faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan musikal semakin tinggi pula kecerdasan interpersonalnya pada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo

B. Saran

Dengan mendasarkan pada hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk memberikan pengalaman musikal kepada murid sejak murid duduk di kelas 1 SD.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberi pengalaman musikal untuk meningkatkan kemampuan musikal anak.

3. Bagi Sekolah

SD Negeri Pangen Gudang diharapkan untuk mengadakan kegiatan musik bagi murid kelas 1-3 SD agar kemampuan musikalnya lebih terasah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan musikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. (2002). *7 Kinds of Smart Identifying and Developing Your Multiple Intelligence*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Berlina, Bisni. (2011). *Profil Kecerdasan Interpersonal Murid RSBI Kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling*. Diakses dari http://repository.upi.edu/operator/upload/s_ppb_07054553_chapter2.pdf. Pada tanggal 12 Oktober 2012, pukul 18.46 WIB.
- Chatib, Munif. (2011). *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Kaifa.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Gardner, Howard. (1989). *Multiple Intelligence Theory*. Diakses dari <http://www.ericfacility.net/ericdigests/ed410226.html>. Pada tanggal 31 Januari 2012, pukul 00.34 WIB.
- _____. (2003). *Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktek*. (Alih bahasa: Drs. Alexander Sindoro). Batam Centre: Interaksara.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. (2007). *Social Intelligence (edisi Indonesia)*. Jakarta : Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. (1977). *Statistik II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (1987). *Analisis Regresi*. Jogjakarta: UGM.
- Hallam, Susan. (2006). *Conception of Musical Ability*. Diakses dari <http://www.marcocosta.it/icmpc2006/pdfs/126.pdf>. Pada tanggal 31 Januari 2012, pukul 00.50 WIB.
- Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak* (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjasandra). Jakarta: Erlangga.

- Johnson, R., James A., & Belita, G. (2009). *Assesing Performance*. New York: The Guilford Press.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lumbantoruan, Jagar. (2009). *Latar Belakang Pengalaman Musikal dan Kemampuan Dasar Vokalia Mahasiswa Baru Program Studi Sendratasik FBSS Universitas Negeri Padang*. Padang : UNP.
- Lwin, May et al. (2003). *How Multiply Your Childs Intelligence :Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta:PT Indeks.
- Mahmud, A.T. (1995). *Musik dan Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan., & Marzuki. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Purnamasari, Ayu. (2007). *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Remaja Dengan Efektivitas Komunikasi Pada Orangtua*. Diakses dari <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/03410076-ayu-purnamasari.pdf>. Pada tanggal 2 Januari 2013 pukul 20.00 WIB.
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Armara Books.
- Seashore, C. E. (1919). *Manual of instructions and interpretations for measures of musical talent*. Diakses dari http://ia600401.us.archive.org/27/items/manualofinstruct00seasuoft/manua_lofinstruct00seasuoft.pdf. Pada tanggal 26 Desember 2012, pukul 10.00 WIB.
- Soetjiningsih, C. (2012). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Sumaryanto, Totok. (2000). Kemampuan Musikal (*Musical Ability*) dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar. Diakses dari <http://jurnal.unnes.ac.id/index.php/harmonia/article/view/839/772>. Pada tanggal 14 Oktober 2012, pukul 14.54 WIB.
- Walters, D.L. (1991). *Edwin Gordon's Music Aptitude Work*. Diakses dari <http://www-usr.rider.edu/~vrme/v16n1/volume2/visions/spring7>. Pada tanggal 10 Januari 2003, pukul 01.00 WIB.
- Wardhani, Elia. (2008). *Musik Pengaruhi Kecerdasan Anak*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/1811769-musik-pengaruhi-kecerdasan-anak/>. Pada tanggal 10 Januari 2013, pukul 11.23 WIB.
- Wijanarko, Jarot. (2010). *Multiple Intelligence Anak Cerdas, Ceria, Berakhlak*. Banten : PT Happy Holly Kids.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

KATA PENGANTAR

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SD N Pangen Gudang

Di Purworejo

Dengan hormat,

Dalam segala kesibukan Bapak/Ibu Guru pada saat sekarang ini, perkenankansaya memohon pengorbanan waktu untuk mengisi angket penelitian dan tes seperti yang saya lampirkan.

Sebagai upaya dalam mengambil data penelitian saya yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal Murid 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo”, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk memberikan jam pelajaran untuk mengaplikasikan instrumen penelitian yang berupa angket dan tes ini kepada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang. Angket dan tes ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak dinilai benar salahnya.

Atas kesediaan serta bantuan Bapak/Ibu Guru dalam pengambilan data ini, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti

Hana Permata Heldisari
NIM.09208241019

ANGKET KECERDASAN INTERPERSONAL

Identitas Responden

1. Nama, jenis kelamin : L/P
2. Usia : tahun
3. Kelas :SD
4. Tandatangani :

Petunjuk :

Beri tanda silang (x) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) sesuai dengan kenyataan.

No	Pernyataan- pernyataan	Sangat tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Jika bertemu teman baru, saya mengajaknya kenalan.				
2.	Saya dikucilkan oleh teman-teman saya.				
3.	Saya tidak menyenangkan sehingga tidak ada yang mau berteman dengan saya.				
4.	Menurut teman-teman, saya adalah anak yang ramah				
5.	Saya meminta izin ketika akan meminjam buku milik teman saya.				
6.	Ketika bertemu bapak/ibu guru di jalan, saya pura-pura tidak melihat.				
7.	Saya masuk kelas tepat waktu.				
8.	Ketika diundang acara ulang tahun teman, saya lebih suka bermain sendiri daripada bergabung				

	dengan teman-teman.				
9.	Jika saya bertengkar dengan teman saya, saya akan memukul teman saya.				
10.	Jika teman saya mengejek saya, saya membalas mengejeknya.				
11.	Jika saya menginginkan mainan baru, orang tua saya harus segera membelikannya.				
12.	Saya diam saja ketika teman saya bersedih karena mainannya rusak.				
13.	Saya dapat mengetahui ketika teman saya sedang sedih, takut atau gembira.				
14.	Saya akan mengejek teman saya yang menangis.				
15.	Saya akan meminjamkan mainan saya agar teman saya berhenti menangis.				
16.	Saya selalu minta maaf apabila saya melakukan kesalahan				
17.	Saya merasa paling pintar diantara teman-teman saya.				
18.	Apabila saya kalah dalam permainan, saya tidak marah.				
19.	Saya mengucapkan terimakasih ketika dibelikan mainan baru.				
20.	Ketika kelas ramai,				

	saya berteriak “diam, jangan berisik!”				
21.	Saya memanggil teman saya dengan sebutan si “cengeng” apabila dia sering menangis.				
22.	Ketika teman saya dimarahi guru karena ribut, saya berkata “mangkanya jangan ramai sendiri”				
23.	Saya mendengarkan ibu guru menerangkan pelajaran dengan serius walaupun saya tidak menyukai pelajaran itu.				
24.	Saya senang mendengarkan teman saya bercerita.				

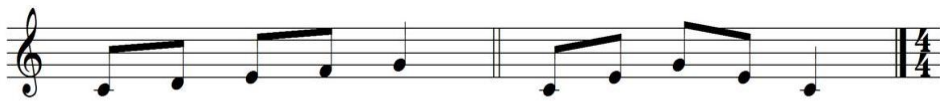
TES KEMAMPUAN MUSIKAL

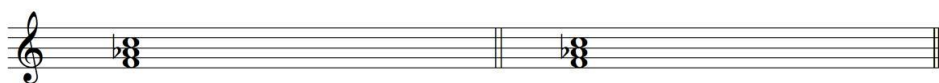
1

NADA



MELODI

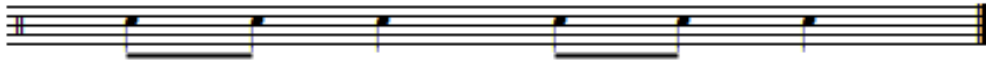
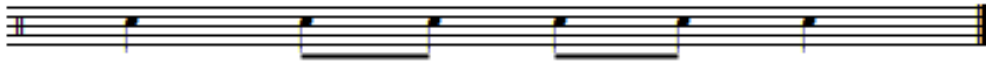
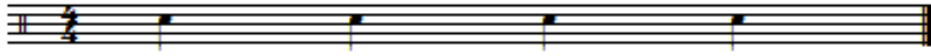


HARMONI

TEMPO



RITMIS



Expert Judgement

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini :

Nama : Hana Permata Heldisari

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

NIM : 09208241019

Akan melakukan penelitian tentang "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan Musikal Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo". Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validitas *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari instrumen tes kemampuan musikal untuk murid kelas 1-3 SD. Adapun tes, skala penilaian dan *blueprint* terdapat pada lampiran. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi masukan dan penelitian terhadap angket yang saya buat.

SARAN :

- a). Untuk bagian ritmik, karena subyeknya anak-anak mungkin ada baiknya dibuat contoh ritmik yang lebih sederhana, dan anak menirukan ^{ritmis} tempo yang dimainkan.
- b). Tempo → mungkin lebih ke pertanyaan tentang tempo lambat & cepat.

NILAI: B+

Yogyakarta, Januari 2013

Mengetahui

Expert/Ahli



Dina Kricnaningtyas

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini :

Nama : Hana Permata Heldisari

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

NIM : 09208241019

Akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo”. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari tes Kemampuan Musikal yang ditujukan kepada murid kelas 1-3 SD. Adapun tes, skala penilaian dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi kritik dan saran terhadap angket yang saya buat.

SARAN :


sudah baik dan bagus, perlu diperhatikan tingkatan
dari butir yg. paling mudah sd. paling susah

NILAI : _____

Yogyakarta, Februari 2013

Mengetahui

Expert/Ahli

 25/2 '13
.....
F. Tyasrīnestu

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini :

Nama : Hana Permata Heldisari
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 09208241019

Akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan Musikal Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo”. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validitas *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari angket Kecerdasan Interpersonal untuk murid kelas 1-3 SD. Adapun angket, skala penilaian dan *blueprint* terdapat pada lampiran. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi masukan dan penelitian terhadap angket yang saya buat.

SARAN :

- a). Dari isi pernyataan sesuai dan blue print untuk angket kecerdasan interpersonal.
- b). skala penilaian sesuai dengan pernyataan yang ditulis.
- c). Bahasa dalam pernyataan se mungkin sebaiknya lebih menggunakan bahasa yang lebih sederhana supaya subyek paham dengan pernyataan.
- d). Karena subyek penelitian usia anak-anak, ada baiknya saat mengisi angket ada pendamping, atau bisa juga peneliti membacakan pernyataannya.

NILAI: A-

Yogyakarta, Januari 2013

Mengetahui

Expert/Ahli



Dina Krsnanengtyar

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini :

Nama : Hana Permata Heldisari
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 09208241019

Akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo”. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgement*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari angket Kecerdasan Interpersonal yang ditujukan kepada murid kelas 1-3 SD. Adapun angket, skala penilaian dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi kritik dan saran terhadap angket yang saya buat.

SARAN :

Angket sudah mewakili aspek Kecerdasan Interpersonal
hanya saja perlu diperhatikan penggunaan bahasa /
kata-kata yg. mudah dipahami oleh anak usia
1-3 sd. Disediakan kata-katanya, kata-kata
yang abstrak & mengandung konsep rumit diuang
atau diganti dengan kata-kata yg. konkret sesuai
bahasa anak.

NILAI : _____

Yogyakarta, Februari 2013

Mengetahui

Expert/Ahli

 25/2 '13

F. Tyasrinesih, M.Si

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI DATA

PENELITIAN

SKORING TES KEMAMPUAN MUSIKAL

no	BUTIR																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	39
4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	41
5	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
6	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	42
7	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	41
8	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	40
9	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	41
10	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25
11	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	36
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	42
13	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	32
14	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	37
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	43
16	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
17	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	36
18	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	30
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	43
20	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	42
21	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	35
22	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	34
23	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	32
24	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	39
25	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42
26	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
27	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	35
28	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	40
29	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
30	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
31	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	36
32	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43

A. VALIDASI KEMAMPUAN MUSIKAL

Correlations

		Total Kemampuan Musikal
KM_01	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	32
KM_02	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
KM_03	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
KM_04	Pearson Correlation	.104
	Sig. (2-tailed)	.570
	N	32
KM_05	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KM_06	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
KM_07	Pearson Correlation	.252
	Sig. (2-tailed)	.163
	N	32
KM_08	Pearson Correlation	.444*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	32
KM_09	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
KM_10	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	32
KM_11	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
KM_12	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
KM_13	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	32
KM_14	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
KM_15	Pearson Correlation	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KM_16	Pearson Correlation	.020
	Sig. (2-tailed)	.913
	N	32

KM_17	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	32
KM_18	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
KM_19	Pearson Correlation	.382*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	32
KM_20	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	32
KM_21	Pearson Correlation	.446*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	32
KM_22	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	32
KM_23	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
KM_24	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KM_25	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	32

INSTRUMEN KEMAMPUAN MUSIKAL

ITEM GUGUR : 4, 7, 16

B. UJI RELIABILITAS KEMAMPUAN MUSIKAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	24

INSTRUMEN KEMAMPUAN MUSIKAL

RELIABEL

SKORING ANGKET KECERDASAN INTERPERSONAL

RESP	BUTIR																								TOTAL VALID
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	3	4	1	4	2	73
2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	80
3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	71
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	81
5	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	67
6	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	72
7	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	73
8	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	79
9	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	74
10	3	3	4	2	4	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	4	2	1	2	2	1	3	1	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70
12	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	83
13	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	73
14	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
15	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	2	3	3	80
16	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	83
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	70
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	68
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	4	85
20	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	86
21	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	71
22	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	1	83
23	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	2	3	2	70
24	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	1	3	2	4	2	1	2	62
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	2	4	2	4	5	85
26	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
27	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	67
28	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	71
29	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	84
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
31	3	3	1	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	65
32	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	1	3	1	67

A. UJI VALIDITAS KECERDASAN INTERPERSONAL

Correlations

		Total Kecerdasan Interpersonal
KI_01	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KI_02	Pearson Correlation	.422*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	32
KI_03	Pearson Correlation	.437*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
KI_04	Pearson Correlation	.426*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	32
KI_05	Pearson Correlation	.442*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	32
KI_06	Pearson Correlation	.365*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	32
KI_07	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	32
KI_08	Pearson Correlation	.388*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	32
KI_09	Pearson Correlation	.253
	Sig. (2-tailed)	.162
	N	32
KI_10	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
KI_11	Pearson Correlation	.268
	Sig. (2-tailed)	.138
	N	32
KI_12	Pearson Correlation	.442*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	32
KI_13	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	32
KI_14	Pearson Correlation	.267
	Sig. (2-tailed)	.140
	N	32
KI_15	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
KI_16	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32

KI_17	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KI_18	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
KI_19	Pearson Correlation	.276
	Sig. (2-tailed)	.126
	N	32
KI_20	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
KI_21	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	32
KI_22	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KI_23	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32
KI_24	Pearson Correlation	.272
	Sig. (2-tailed)	.131
	N	32
KI_25	Pearson Correlation	.382*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	32
KI_26	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KI_27	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	32
KI_28	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
KI_29	Pearson Correlation	.239
	Sig. (2-tailed)	.188
	N	32
KI_30	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32

**INSTRUMEN KECERDASAN
INTERPERSONAL**

ITEM GUGUR : 9, 11 , 14, 19, 24, 29

B. UJI RELIABILITAS KECERDASAN INTERPERSONAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	30

INSTRUMEN KECERDASAN INTERPERSONAL

RELIABEL

LAMPIRAN 3

UJI PERSYARATAN ANALISIS DATA

A. UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Kecerdasan Interpersonal Valid	Total Kemampuan Musikal Valid
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.94	38.50
	Std. Deviation	8.351	4.385
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.196
	Positive	.138	.152
	Negative	-.114	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.783	1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.572	.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NORMAL

B. UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total Kecerdasan Interpersonal Valid * Total Kemampuan Musikal Valid	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	Between	(Combined)	1455.658	12	121.305	3.264	.011
Kecerdasan	Groups						
Interpersonal		Linearity	894.128	1	894.128	24.056	.000
Valid * Total							
Kemampuan		Deviation from	561.531	11	51.048	1.373	.262
Musikal		Linearity					
Valid							
	Within Groups		706.217	19	37.169		
Total			2161.875	31			

LINIER

LAMPIRAN 4

UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

a. SPSS 16.00

(Diketahui r tabel = 0,349 (N=32))

Correlations

		Total Kecerdasan Interpersonal Valid	Total Kemampuan Musikal Valid
Total Kecerdasan Interpersonal Valid	Pearson Correlation	1	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Total Kemampuan Musikal Valid	Pearson Correlation	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

r hitung > r tabel

ADA KORELASI

b. PENGHITUNGAN MANUAL KORELASI PRODUCT MOMENT

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = \frac{(32)(93053) - (1232)(2398)}{\sqrt{\{(32)(48028) - (1232)^2\} \{(32)(181862) - (2398)^2\}}}$$

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara X dan Y	=	$\frac{2977696 - 2954336}{\sqrt{\{(1536896 - 1517824)(5819584 - 5750404)\}}}$
N	: Jumlah subjek		
\sum			
$\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y		
$\sum X$: Jumlah nilai X	=	$\frac{23360}{\sqrt{\{(1536896 - 1517824)(5819584 - 5750404)\}}}$
$\sum Y$: Jumlah nilai Y		
\sum			
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X		
\sum			
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y	=	$\frac{23360}{\sqrt{\{(19072)(69180)\}}}$
		=	$\frac{23360}{\sqrt{1319400960}}$
		=	$\frac{23360}{36323,56}$
		=	0,64310877

LAMPIRAN 5

SURAT IJIN PENELITIAN

JURUSAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 063/UN34.12/PSM/III/2013
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Hana Permata Heldisari
No. Mhs. : 09208241019
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SD N Pangen Gudang Purworejo, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kemampuan Musikal Dengan Kecerdasan Interpersonal Murid Kelas 1-3 SD N Pangen Gudang Purworejo

Pelaksanaan : Maret - April 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

T. Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001

FAKULTAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0231d/UN.34.12/DT/III/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

1 Maret 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY, Jl.Jenderal
Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Hubungan antara Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal Murid Kelas 1-3 SD N Pangen Gudang Purworejo

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HANA PERMATA HELDISARI
NIM : 09208241019
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2013
Lokasi Penelitian : SD N Pangen Gudang Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Di Yogyakarta, 1 Maret 2013
Ditandatangani dan Stempel oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan FBS,
Hana Permata Heldisari, S.E.
NIM 09208241019

KESBANGPOL DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 07 Maret 2013

Nomor : 074 / 343 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 0231d/UN.34.12/DT/III/2013
Tanggal : 1 Maret 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL MURID KELAS 1-3 SD N PANGEN GUDANG PURWOREJO ", kepada :

Nama : HANA PERMATA HELDISARI
NIM : 09208241019
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi / Obyek : SD N Pangen Gudang Purworejo, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Maret s/d mei 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
- ③ Yang bersangkutan.

KESBANGPOL SEMARANG



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0604 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 343 / Kesbang / 2013. Tanggal 07 Maret 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : Hana Permata Heldisari. |
| 2. Kebangsaan | : Indonesia. |
| 3. Alamat | : Karangmalang Yogyakarta. |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswa. |
| 5. Penanggung Jawab | : Dra. Hanna Sri M, M.Pd. |
| 6. Judul Penelitian | : Hubungan Antara Kemampuan Musical Dengan Kecerdasan Interpersonal Murid Kelas 1 – 3 SD N Pungen Gudang Purworejo. |
| 7. Lokasi | : Kabupaten Purworejo. |

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Maret 2013 s.d Juli 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 14 Maret 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



PERIJINAN PURWOREJO



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202
PURWOREJO 54111

IZIN RISET / PENELITIAN

Nomor : 072 / 097 / 2013

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpolimas Purworejo No. 070/171/2013 Tanggal 15 Maret 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :
- Nama : Hana Permata Heldisari
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - Nim / NPM : 09208241019
 - Alamat : Dusun Krajan Rt.02 Rw.03 Kel Condongsari Kec.Banyuurip Kab.Purworejo
 - No. Telp. : 085747015015
 - Penanggung Jawab : Dra.Hanna Sri M,M.Pd
 - Maksud / Tujuan : Riset / Penelitian
 - Judul : Hubungan antara Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonil Murid Klas 1-3 SD N Pangen Gudang Purworejo.
 - Lokasi Penelitian : SD N Pangen Gudang
 - Lama Penelitian : 4 (Empat) bulan

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a.Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b.Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolimas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c.Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan tanggal 21 Juli 2013

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 21 Juli 2013

Tembusan, dikirim kepada Yth :

- 1.Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
- 2.Ka. Kantor Kesbangpolimas Kab. Purworejo;
3. Ka.Kantor Dinas Pdan K Kab. Purworejo;
4. Ka. SDN Pangen Gudang
5. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY

a.n. BUPATI PURWOREJO
Kepala Kantor
Pelayanan Perizinan Terpadu
Kabupaten Purworejo


RIJATU PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001

SD PANGEN GUDANG



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PURWOREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI PANGENGUDANG
Jalan : MAYJEND SUTOYO No. 3, TELP (0275) 323860, KODE POS : 54114, PURWOREJO

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN OBSERVASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARI PUJI LESTARI, S. Pd
NIP : 19620511 198201 2 007
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Pangengudang

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : HANA PERMATA HELDISARI
NIM : 09208241019
Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PENDIDIKAN SENI MUSIK

Pada hari **Kamis-Sabtu** tanggal **14-16 Maret 2013** telah melaksanakan observasi di SD Negeri Pangengudang UPT P dan K Purworejo.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Purworejo, 16 Maret 2013

Kepala Sekolah
SD NEGERI PANGENGUDANG
UPT P dan K PURWOREJO

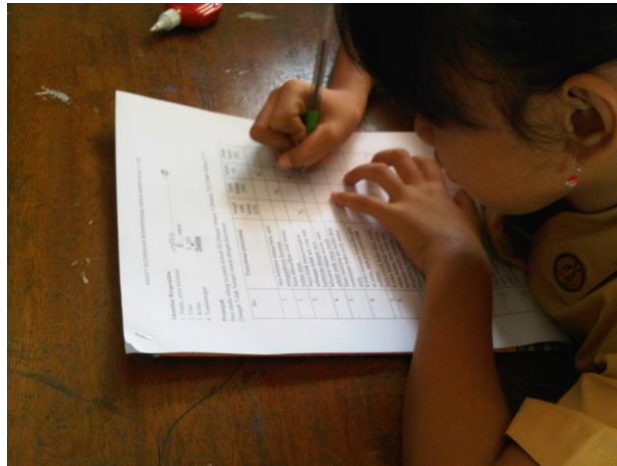
MARI PUJI LESTARI, S. Pd
19620511 198201 2 007

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi : Hana Permata H 2013



Dokumentasi : Hana Permata H 2013



Dokumentasi : Hana Permata H 2013



Dokumentasi : Hana Permata H 2013



Dokumentasi : Hana Permata H 2013



Dokumentasi : Hana Permata H 2013